

ABSTRAK

Didalam perekonomian suatu negara pengaruh dari perbankan memiliki andil dan peran yang besar. Sektor perbankan memiliki peran penting dalam pembiayaan sektor publik maupun swasta. Bank bertindak sebagai lembaga intermediasi, di mana bank memiliki fungsi sebagai penghubung antara pihak yang memiliki kelebihan dana (*unit surplus*) kepada pihak yang membutuhkan dana (*unit defisit*). Penelitian ini berfokus pada faktor – faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit pada bank. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Size (Ukuran Bank)*, *Non Performing Loan (NPL)*, Suku Bunga, dan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap penyaluran kredit pada bank konvensional yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari semua perusahaan perbankan baik itu bank persero (BUMN pemerintah) maupun bank umum swasta nasional yang ada di Indonesia yang terdaftar di Bank Indonesia periode tahun 2017 sampai tahun 2021. Dari populasi diperoleh sebanyak 33 sampel bank. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear berganda, yang diuji lolos asumsi klasik dengan uji normalitas, multikolonieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset (ROA)* dan *Size (Ukuran Bank)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Sedangkan variabel *Non Performing Loan (NPL)* dan Suku Bunga berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penyaluran kredit dan Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap penyaluran kredit.

Kata kunci : *Return On Asset (ROA)*, *Size (Ukuran Bank)*, *Non Performing Loan (NPL)*, Suku Bunga, Produk Domestik Bruto, Penyaluran Kredit.